

Original Article

**Sikap Ibu, Sumber Informasi, Promosi Kesehatan dan Hubungannya terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil di Puskesmas Babakan Madang Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Tahun 2022**

**Suci Kurniawati<sup>1\*</sup>, Astrid Novita<sup>2</sup>**

*Puskesmas Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat*

\*Email: kurniawatisuci16@gmail.com

**A B S T R A C T**

Editor: ALR

Diterima: 01/12/2022

Direview: 15/05/2023

Publish: 25/05/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

**Pendahuluan:** Pada bulan Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Sedangkan di dunia, wanita hamil ditemukan 71% hasil tes PCR menunjukkan positif. Di Indonesia didapatkan 55 wanita hamil terkonfirmasi terinfeksi covid. Data Internasional 39,1% wanita diklasifikasikan memiliki pengetahuan yang tidak memadai tentang tindakan pencegahan terhadap infeksi virus corona Menurut didapatkan 10,2% wanita hamil menunjukkan sikap khawatir tertular Covid-19. Sedangkan di Indonesia, menurut 63,1% memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 65,5% memiliki perilaku pencegahan penularan Covid-19 dalam kategori kurang baik.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan sikap ibu, sumber informasi dan promosi kesehatan terhadap perilaku pencegahan penularan covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Babakan Madang Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor tahun 2022.

**Metode:** Desain penelitian *cross-sectional*, analitik metode penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah 66 orang menggunakan teknik sampel acak sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data posyandu dan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan hubungan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 *p-value* sebesar 0,001 ( $p < 0.05$ ), hubungan sumber informasi dengan perilaku pencegahan covid-19 *p-value* sebesar 0,743 ( $p < 0.05$ ), hubungan promosi kesehatan dengan perilaku pencegahan covid-19 *p-value* sebesar 0,676 ( $p < 0.05$ ).

**Kesimpulan:** Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan sikap, sumber informasi dan promosi kesehatan terhadap perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** promosi kesehatan, sikap, sumber informasi

## **Pendahuluan**

Pada bulan Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Sedangkan di dunia, wanita hamil ditemukan 71% hasil tes PCR menunjukkan positif. Di Indonesia didapatkan 55 wanita hamil terkonfirmasi terinfeksi covid. Data Internasional 39,1% wanita diklasifikasikan memiliki pengetahuan yang tidak memadai tentang tindakan pencegahan terhadap infeksi virus corona Menurut didapatkan 10,2% wanita hamil menunjukkan sikap khawatir tertular Covid-19. Sedangkan di Indonesia, menurut 63,1% memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 65,5% memiliki perilaku pencegahan penularan Covid-19 dalam kategori kurang baik. Menurut R. Dewi et al.2020 ibu hamil 35% memiliki sikap yang kurang baik.<sup>1</sup> Ibu hamil adalah orang dengan resiko tinggi tertular Covid-19, hal ini disebabkan karena ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Virus corona pada ibu hamil akan menampilkan gejala yang sama dengan pengidap positif Covid-19 pada umumnya. Dengan sistem imunitas tubuh yang rendah, Covid-19 dapat menginfeksi kapanpun. Meski gejala umum yang dialami akan sama dengan pengidap lainnya, ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti paru- paru, asma atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada komplikasi dari masing-masing penyakit. Hal ini menimbulkan kekhawatiran berlebih, mengingat ibu hamil dan janin akan lebih sukar sembuh karena imunitas yang lemah. Sejauh ini, penularan utama virus corona adalah melalui percikan air liur.<sup>2</sup>

Dampak Covid-19 pada kehamilan dapat dialami oleh janin, neonatus, bayi dan ibu. Berdasarkan penelitian tinjauan literatur hasil persentase dampak Covid-19 pada kehamilan adalah demam (47%), batuk (47%), persalinan dengan operasi sesar (59%), persalinan prematur (41%), perawatan wanita hamil secara intensif (29%), kematian ibu (29%), kematian neonatus (23%), neonatus positif Covid-19 (23%), aborsi spontan (17%), lahir mati (17%), kematian intrauterin (17%), BBLR (17%), gawat janin (12%), dan asfiksia neonatal (17%). Demam dengan suhu rata-rata 38.1- 39.00C, merupakan gejala yang umum terjadi pada ibu dengan Covid-19. Demam tinggi yang terjadi akibat Covid-19 di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya cacat lahir pada anak. Selain itu pneumonia akibat virus merupakan salah satu penyebab utama kematian pada ibu hamil di seluruh dunia. Kondisi paling serius pada ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 yaitu apabila mengalami gejala saluran nafas yang berat maka akan membahayakan ibu dan janin yang dikandung.<sup>3</sup> Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu setiap variabel dalam penelitian ini mempunyai indikator sehingga indikator dapat mempresentasikan hal yang diukur dari variabel tersebut, karena dari penelitian sebelumnya tidak ada yang menggunakan indikator.

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan yang serius karena dapat menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemic global.<sup>4</sup> Perilaku dalam pencegahan Covid-19 dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas merupakan kunci untuk mengurangi penularan Covid-19. Apabila tidak mentaati protokol Kesehatan dengan baik maka rantai penularan virus tidak akan terputus. Walaupun segala bentuk upaya penanganan dan pencegahan telah dilakukan oleh pemerintah dengan membuat kebijakan maupun oleh ibu hamil dengan mentaati protokol Kesehatan akan percuma, karena perilaku ibu hamil merupakan garda terdepan dalam memutus mata rantai penularan virus.<sup>5</sup> Perilaku ibu hamil yang kurang dalam menerapkan prokes dapat menyebabkan ibu hamil terkonfirmasi covid dan apabila terkonfirmasi covid menjelang taksiran persalinan akan mengakibatkan ibu hamil sulit untuk mendapat pelayanan persalinan mengingat diawal pandemic syarat untuk persalinan adalah test covid dan belum adanya prosedur tetap

penanganan persalinan pada ibu hamil. Dan dapat menyebabkan bayi covid karena terpapar dari ibunya. Apabila menerapkan prokes diharapkan dapat mengurangi ibu hamil terpapar covid. Untuk meningkatkan sikap dan perilaku ibu hamil akan kepatuhan terhadap prokes dibutuhkan promosi kesehatan sebagai sumber informasi dan penyebaran informasi terkait covid dapat di akses atau diperoleh dari berbagai sumber lainnya seperti media cetak, elektronik, social media.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Sikap Ibu, Sumber Informasi dan Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Babakan Madang Kec.Babakan Madang Kabupaten Bogor tahun 2022.

### Metode

Desain penelitian *cross-sectional*, analitik metode penelitian kuantitatif. Ibu hamil dilingkungan Puskesmas Babakan Madang merupakan populasi penelitian, 66 tanggapan dikumpulkan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari data posyandu dan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

### Hasil

**Tabel 1.** Gambaran perilaku, Informasi Kesehatan, dan Promosi Kesehatan

Perilaku	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	54	81,8
Kurang	12	18,2
<b>Sikap</b>		
Negatif	27	40,9
Positif	39	59,1
<b>Informasi Kesehatan</b>		
Tidak baik	28	42,4
Baik	38	57,6
<b>Promosi Kesehatan</b>		
Paham	52	78,8
Tidak paham	14	21,2

Variabel perilaku dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik dan kurang baik. Dari 66 ibu hamil yang menjadi responden, ibu yang perilakunya baik sebanyak 81,8% responden dan ibu yang perilakunya kurang baik sebanyak 18,2% responden. Sebagian besar sikap ibu hamil dalam perilaku pencegahan Covid-19 positif. Variabel sikap dibagi menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif. Dari 66 ibu hamil yang menjadi responden, ibu hamil yang sikapnya negatif sebanyak 40,9% responden dan ibu hamil yang sikapnya positif sebanyak 59,1%. Sebagian besar sumber informasi yang didapatkan ibu hamil untuk perilaku pencegahan Covid-19 baik. Variabel sumber informasi dibagi menjadi 2 kategori yaitu baik dan tidak baik. Dari 66 ibu hamil yang menjadi responden, ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi tidak baik sebanyak 42,4% responden dan ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi baik sebanyak 57,6%. Sebagian besar promosi kesehatan yang didapatkan ibu hamil untuk perilaku pencegahan Covid-19 dapat dipahami dengan baik. Variabel dibagi menjadi 2 kategori yaitu paham dan tidak paham. Dari 66 ibu hamil yang menjadi responden, ibu hamil yang dapat memahami promosi kesehatan sebanyak 78,8% responden dan ibu hamil yang tidak dapat memahami promosi kesehatan sebanyak 21,2%.

**Tabel 2.** Hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Babakan Madang tahun 2022

Perilaku	Sikap				Jumlah		P-Value
	Negatif		Positif				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	39	0	12	100	12	100	0,001
Baik	27	50	27	50	54	100	
Total	27	40,9	39	59,1	66	100	

Proporsi ibu hamil dengan perilaku kurang baik sebanyak 39 orang dan ibu hamil dengan perilaku baik sebanyak 27 orang. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.001$  ( $\alpha = 0.05$ ). maka dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Puskesmas Babakan Madang.

**Tabel 3.** Hubungan antara sumber informasi dengan perilaku pencegahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Babakan Madang tahun 2022

Perilaku	Sumber Informasi				Jumlah		P-Value
	Kurang		Baik				
	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	3	25	9	75	12	100	0,743
Baik	17	31,5	37	68,5	54	100	
Total	20	30,3	46	69,7	66	100	

Proporsi ibu hamil dengan perilaku kurang baik dengan sumber informasi kurang sebanyak 3 orang dan ibu hamil dengan perilaku baik serta sumber informasi yang baik sebanyak 37 orang. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.743$  ( $> \alpha = 0.05$ ) maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan bermakna antara sumber informasi dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Babakan Madang.

**Tabel 3.** Hubungan antara promosi kesehatan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Babakan Madang tahun 2022

Perilaku	Promosi Kesehatan				Jumlah		P-Value
	Tidak Paham		Paham				
	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	3	25	9	75	12	100	0,676
Baik	11	20,4	43	79,6	54	100	
Total	14	21,2	52	78,8	66	100	

Proporsi ibu hamil dengan perilaku kurang baik dengan tidak dapat memahami promosi kesehatan dengan baik sebanyak 9 orang dan ibu hamil dengan perilaku baik serta dapat memahami promosi kesehatan dengan baik sebanyak 43 orang. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.676$  ( $> \alpha = 0.05$ ) maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan bermakna antara promosi kesehatan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Babakan Madang.

### **Pembahasan**

Di akhir tahun 2019, tepatnya bulan Desember, dunia digemparkan dengan merebaknya infeksi virus baru yaitu Coronavirus.<sup>7</sup> *World Health Organization* (WHO) menemukan virus korona jenis baru yang didapat dari sampel yang diambil dari pasar tersebut, dan virus itu dinamai novel coronavirus, namun tidak ada bukti pasti mekanisme penularan virus tersebut. Akhirnya pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan novel coronavirus (Covid-19) sebagai kejadian luar biasa dan menjadi pandemi global. Pada jumpa pers, Direktur Jenderal WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, mencatat bahwa selama 2 minggu terakhir, jumlah kasus di luar China meningkat 13 kali lipat dan jumlah negara dengan kasus meningkat tiga kali lipat.<sup>8</sup> Pandemi Covid-19 juga mengancam populasi termasuk maternal dan neonatal. Infeksi Covid-19 akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan 16 janin. Beberapa penelitian menggambarkan bahwa kondisi saat hamil tubuh rentan terhadat penyakit yang dapat meningkatkan risiko kehamilan yang buruk. Dalam sebuah penelitian menyatakan bahwa 1 dari 8 pasien hamil trimester pertama dan trimester 2 awal mengalami aborsi spontan. Dari 99 pasien hamil terdapat 21 atau sebanyak 21,2% melahirkan bayi prematur dan sudah termasuk dengan ketuban pecah dini sebanyak 6 ibu hamil. Tingkat kelahiran prematur adalah 6,1% atau 6 dari 99 ibu hamil.<sup>9</sup>

Mengingat Covid-19 merupakan penyakit yang cepat menular oleh karena itu diperlukan penanganan yang cepat dan efektif untuk mencegah terjadinya penyebaran yang luas. Beberapa penanganan kesehatan masyarakat terkait adanya respon kasus Covid-19 diantaranya yaitu pembatasan fisik dan pembatasan sosial dimana kita dilarang berdekatan atau berkumpul dengan tetap berada di rumah dan membatasi jumlah kunjungan keluar rumah. Selanjutnya yaitu isolasi mandiri apabila seseorang bergejala ringan tanpa ada penyakit penyerta namun harus tetap diawasi dengan memperhatikan kemungkinan ada perburukan. Terakhir yaitu karantina terhadap populasi berisiko dimana adanya upaya pemisahan individu yang sehat atau belum bergejala namun memiliki kontak erat dengan pasien Covid-19. Pasien karantina ditempatkan di kamar tersendiri dilengkapi toilet dengan ventilasi yang baik.<sup>10</sup> Lawrence green menjelaskan sebuah konsep determinan perilaku manusia melalui teori yang ia kemukakan. Teori tersebut menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia yakni faktor perilaku (*behavioural causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavioural causes*).<sup>11</sup>

Hasil analisis bivariate menunjukkan proporsi ibu hamil dengan perilaku kurang baik sebanyak 39 orang dan ibu hamil dengan perilaku baik sebanyak 27 orang. Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.001$  ( $< \alpha = 0.05$ ) maka dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Puskesmas Babakan Madang. Hal ini Hasil ini tidak sejalan dengan yang ditemukan oleh Andriyanto (2021) yang menemukan adanya signifikansi hubungan antara pendidikan terakhir dengan perilaku kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19.<sup>12</sup>

Faktor lain yang memungkinkan perubahan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 adalah paparan informasi dari media-media terkait perilaku pencegahan Covid-19. Kast dan Rosenzweig dalam Yanti dkk (2020) menyebutkan bahwa masukan informasi dari media-media publik dapat meningkatkan pengetahuan manusia. Paparan media informasi yang dimaksud disini adalah media yang memungkinkan responden untuk mendapatkan informasi terkait Covid-19, yaitu dari televisi/radio dan media sosial/internet. Dalam penelitian ini, 6 dari 9 orang (67%) ibu hamil telah terpapar informasi mengenai Covid-19 dan 3 orang lainnya (33%) masih belum terpapar. Dari 6 orang yang terpapar informasi, 5 diantaranya memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan Covid-19. Namun, 3 orang yang belum terpapar juga memiliki perilaku yang baik, sehingga apabila dianalisis dihasilkan hubungan yang tidak signifikan antara paparan media informasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19.<sup>13</sup> Hal ini

sama dengan yang ditemukan oleh Sari dan Budiono (2021) bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi dari media dengan  $p\text{-value}$  0,181.<sup>14</sup>

Solusi untuk meningkatkan upaya tentang pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil yaitu lewat pembelajaran kesehatan. Khasiat pembelajaran kesehatan ini merupakan buat menaikkan pengetahuan bunda berbadan dua serta keluarga tentang gimana upaya tingkatan imunitas bunda berbadan dua serta melakukan protokol kesehatan, bersumber pada pedoman untuk bunda berbadan dua, di masa pandemi Covid- 19 yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020.<sup>15</sup>

Faktor penguat yang terakhir yaitu peran tenaga kesehatan dimana tenaga kesehatan memiliki peran untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat. Bentuk dukungan yang diberikan tenaga kesehatan meliputi dukungan informasional, penilaian, instrumental dan emosional.<sup>16</sup> Hasil uji bivariate menunjukkan proporsi ibu hamil dengan perilaku kurang baik dengan tidak dapat memahami promosi kesehatan dengan baik sebanyak 9 orang dan ibu hamil dengan perilaku baik serta dapat memahami promosi kesehatan dengan baik sebanyak 43 orang. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value}$  = 0.676 ( $> \alpha$  = 0.05). maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan bermakna antara promosi kesehatan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Babakan Madang. Hal ini tidak sejalan dengan Sari dan Budiono (2021) yang dalam penelitiannya menemukan adanya hubungan yang signifikan antara promosi kesehatan dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil.<sup>14</sup>

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah Hasil uji statistik menunjukkan adanya gambaran sikap, sumber informasi dan promosi kesehatan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara sikap terhadap perilaku pencegahan Covid- 19 pada ibu hamil dengan nilai  $p\text{-value}$ =0,001. Hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan antara sumber informasi terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p\text{-value}$ =743. Hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan antara promosi kesehatan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p\text{-value}$ =676.

### **Konflik Kepentingan**

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

### **Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden dan pihak Puskesmas Babakan Madang Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor.

### **Pendanaan**

Penelitian ini didanai secara mandiri.

### **Daftar Pustaka**

1. Oducado RMF, Rabacal JS, Moralista RB. Página 306. 2021;305–16.
2. Lavand A, Dhootapapeshwar S, Chowk VS, Mumbai N, Limited SD, Chowk VS. Phytochemical And Elemental Profiling And Standardization Of Some Ayurveda. 2021;12(4):76–83.



3. Dan CD, Regulasi T, Kelola T, Akuntabilitas DAN. Covid-19: dampak dan tantangan regulasi, tata kelola dan akuntabilitas anggaran perbandingan indonesia dan jepang. 2021;06(01):1–28.
4. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45.
5. Yogyakarta A, Wicaksono MS. Implementasi Protokol Kesehatan pada Kehidupan Tatanan Baru dalam Masa Pandemi Covid-19 di Bandara Adisutjipto Yogyakarta Ghaida Fahma L D, M. Sidiq Wicaksono, S. E., M. Sc., C.H.E. 2021;
6. Ariyanti R, Jalilah NH. Kelas ibu hamil pada masa pandemi covid-19. *J Pengabd Masy Borneo*. 2021;5(1):51–6.
7. Moudy J, Syakurah RA, Artikel I. *Higeia Journal Of Public Health*. 2020;4(3):333–46.
8. Saputri OB, Huda N. Pengaruh Informasi Covid-19 Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumen. *Hum Falah J Ekon dan Bisnis ....* 2020;
9. Angraini DI, Karyus A, Kania S, Sari MI, Imantika E. Penerapan eKIE ( Komunikasi , Informasi , dan Edukasi Elektronik ) Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Era New Normal. *J Pengabd Masy Ruwa Jurai*. 2020;66–9.
10. Kemenkes. Informasi Tentang Virus Corona (COVID-19). 2020.
11. Green LW, Kreuter MW. *Health education planning*. Mayfield Pub. Co.; 1991.
12. Andriyanto C. Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil di PMB Anggia Yuliska Amalia, Amd. Keb Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *J Kesehat Dan Kebidanan (Journal Heal Midwifery)*. 2021;10(2):1–9.
13. Yanti B, Priyanto H, Zulfikar T. Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Virus Pada Lansia Di Panti Jompo Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. *Martabe J Pengabd Kpd Masy*. 2020;3(1):67–72.
14. Sari LNI, Budiono I. Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Indones J Public Heal Nutr*. 2021;1(1):124–32.
15. Nurdiana F. Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *J PROMKES*. 2018;5(2):217.
16. Saesarwati D, Satyabakti P. Analisis Faktor Risiko Yang Dapat Dikendalikan Pada Kejadian Pjk Usia Produktif. *J PROMKES*. 2017;4(1):22.